



# siaran pers

## UNTUK DITERBITKAN SEGERA

### **Sinergi Bersama Bank Andara, MEKAR Entrepreneur Network & NURBAYA Initiative dalam Pengembangan Inklusi Keuangan melalui Pembiayaan untuk Pengembangan Kinerja UMKM Indonesia ke Ranah Digital**

\*\*\*

Jakarta, 19 Desember 2013 – PT Bank Andara (Bank Andara) bersama MEKAR Entrepreneur Network (MEKAR) dan PT NURBAYA ARTHA PRATAMA (NURBAYA) mengumumkan sinergi untuk mendukung dan mendorong sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam pemanfaatan pembiayaan dan perdagangan berbasis digital di seluruh wilayah Indonesia. Dengan penggunaan fasilitas ini, pengusaha UMKM dapat menambah pangsa pasar dan memperluas jangkauan, menurunkan biaya operasional serta meningkatkan volume penjualan.

Fasilitas ini dikembangkan serta disediakan oleh NURBAYA, sebuah perusahaan yang menyediakan ekosistem *e-commerce* yang dirancang untuk UMKM Indonesia. NURBAYA memberikan UMKM kemampuan untuk menjual produk secara *online* dengan mengintegrasikan bantuan ahli, *e-stores*, *web traffic generation*, *payment gateway* dan pengiriman dalam satu siklus.

Peran MEKAR adalah untuk menghubungkan para wirausahawan/pengusaha UMKM dengan para pemberi pinjaman (*lender*) baik individu maupun institusi melalui mitra MEKAR yang dilakukan pada *platform* digital yaitu MEKAR Exchange.

Bank Andara sebagai lembaga perbankan memiliki layanan jasa keuangan berbasis teknologi bagi nasabah agar dapat melakukan transaksi keuangan tanpa menggunakan layanan secara langsung (kantor cabang), yaitu AndaraLink. Dalam penandatanganan Nota Kesepahaman ini, ketiga belah pihak berencana untuk mengkaji peluang kerjasama dalam bentuk : (1). Penyediaan fasilitas pembiayaan kepada Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang telah menjadi mitra/rekanan dari MEKAR yang akan disalurkan kepada UMKM serta penggunaan AndaraLink sebagai salah satu media pembayaran angsuran bagi UMKM; (2). Rencana kerjasama dengan NURBAYA terkait dengan penggunaan AndaraLink yang akan terintegrasi dengan ekosistem perdagangan berbasis digital ini untuk UMKM yang telah menjadi mitra NURBAYA dan MEKAR; dan (3). Pemberian rujukan (*referral*) nasabah debitur Bank Andara kepada MEKAR.

Sinergi tiga institusi ini ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) oleh David H. L. Yong, Direktur Utama Bank Andara, Doseba Sinay, Direktur Utama PT. Sampoerna Wirausaha (MEKAR) dan Andi Sjarif, Founder NURBAYA Initiative dan disaksikan oleh Charles Nagy dari MEKAR di Jakarta.

David Yong, Direktur Utama Bank Andara mengatakan, "kami sangat antusias dan optimis bahwa rencana kerja sinergi ini akan dapat memperkuat sektor UMKM di Indonesia, mengingat MEKAR dan NURBAYA memiliki akses dan jaringan terhadap pengusaha UMKM. Hal ini selaras dengan visi dan misi kami untuk mengembangkan sektor ekonomi mikro di Indonesia dalam rangka pengentasan kemiskinan. Sektor UMKM merupakan salah satu fokus kami meskipun Bank Andara tidak terjun langsung dalam pembiayaan sektor UMKM. Harapannya melalui kerjasama ini dapat menjangkau lebih banyak lagi pengusaha-pengusaha mikro yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia melalui mitra LKM kami. Muaranya adalah mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia."

Terkait kerjasama ini, Doseba Sinay, selaku Direktur Utama PT. Sampoerna Wirausaha (MEKAR) mengatakan, "Kami percaya bahwa sinergi yang memfasilitasi proses pembiayaan dan perdagangan berbasis digital ini dapat meningkatkan kinerja wirausahawan UMKM Indonesia. Dengan demikian pencapaian tersebut akan mendukung upaya untuk membuka lapangan pekerjaan baru, pemberdayaan wanita dan pengentasan kemiskinan."

Sementara itu, "NURBAYA Initiative ingin membuka akses pasar digital kepada teman-teman UMKM. Pasar yang diestimasikan mencapai US\$10 miliar pada tahun 2015 ini hanya dapat diakses kurang dari 1% dari UMKM kita. *It's time for change!*" jelas Andy Sjarif, *founder* NURBAYA Initiative.

Sektor UMKM memang masih menjadi sektor yang menarik untuk digarap. Sebagai gambaran, berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemkop dan UKM) tahun 2012, UMKM mengalami pertumbuhan sebesar 2,41% menjadi 56,5 juta unit. Adapun jumlah tenaga kerja yang diserap oleh sektor ini mencapai 107,6 juta orang atau meningkat 5,83%. Jumlah tersebut mencerminkan 97,16% dari penduduk usia produktif di Indonesia.

Selain kemampuan mengatasi masalah pengangguran, sektor UMKM juga memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, yakni mencapai sekitar 56,7%. Meskipun berperan besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, akses UMKM terhadap pembiayaan masih minim. Potensi besar UMKM selama ini tidak didorong oleh akses pembiayaan yang memadai. Alasannya pelaku bisnis ini dianggap tidak memenuhi kriteria kredit perbankan atau *unbankable*. Hanya sekitar 20% UMKM Indonesia yang memiliki akses pembiayaan, selebihnya banyak yang mengandalkan pinjaman individu, bahkan rentenir.



Untuk informasi lebih lanjut , silakan hubungi :

**PT Bank Andara**

Tengku Ilyana Habsjah

Corporate Communication Head

Email : [ilyana.habsjah@bankandara.co.id](mailto:ilyana.habsjah@bankandara.co.id)

**NURBAYA Initiative**

Saint Chyрил

Project Manager

Email : [saint@nurbaya.com](mailto:saint@nurbaya.com)

[saintchyril@gmail.com](mailto:saintchyril@gmail.com)

**Putera Sampoerna Foundation**

Sandra Darmosumarto

Public Relations Manager

Tel : (021) 577 2340

Fax : (021) 577 23 41

Email : [sandra.darmosumarto@sampoernafoundation.org](mailto:sandra.darmosumarto@sampoernafoundation.org)

**CATATAN EDITOR**

**Tentang Bank Andara**

**Bank Andara** didirikan pada tahun 2009 oleh pemegang saham yang dikenal memiliki komitmen yang kuat untuk mengembangkan sektor ekonomi mikro di Indonesia dalam rangka pengentasan kemiskinan. Saat ini pemegang saham Bank adalah: Mercy Corps, International Finance Corporation (IFC), KfW, StichtingHivos-Triodos Funds (HTF), Developing World Market Fund S.C.A – SICAV SIF (DWM), dan I Wayan Gatha. Hingga bulan Juni 2013, Bank Andara telah menjalin kerjasama dengan sekitar 770 lembaga keuangan mikro (LKM) dan telah menjangkau 1,2 juta masyarakat di seluruh Indonesia. Bank Andara berencana untuk mencapai 1.200 LKM dalam tiga tahun ke depan. Sebagai sebuah bank umum, Bank Andara menyediakan beragam instrumen pembiayaan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan mitra serta memberikan layanan jasa pembayaran berbasis teknologi – AndaraLink yang mudah dijangkau oleh masyarakat luas. Mitra LKM yang menjadi nasabah Bank, akan memperoleh akses pendanaan untuk mendukung pertumbuhan yang berkesinambungan. Model bisnis Bank Andara memberikan perputaran pendanaan yang lebih efisien dan mekanisme yang lebih baik untuk penyaluran produk dan jasa perbankan yang berkesinambungan, inovatif, dan mudah diakses bagi masyarakat berpenghasilan rendah di Indonesia melalui LKM. Pada akhirnya, hal ini akan membantu mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kemiskinan. Untuk informasi lebih lanjut kunjungi [www.bankandara.co.id](http://www.bankandara.co.id).

**Tentang MEKAR Entrepreneur Network**

MEKAR Entrepreneur Network (MEKAR), dengan badan hukum PT. Sampoerna Wirausaha merupakan salah satu unit bisnis dari Putera Sampoerna Foundation yang memiliki program kewirausahaan untuk mengidentifikasi dan menghubungkan para wirausahawan dan Pemberipinjaman (*lender*) dengan tujuan untuk menciptakan bisnis yang sukses dan



berkesinambungan. Melalui program ini, diharapkan kewirausahaan dari sisi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah akan berkembang lebih pesat dan menciptakan lebih banyak lapangan kerja yang bisa membantu pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan di Indonesia. Untuk keterangan lebih lanjut, kunjungi: [www.MEKAR.biz](http://www.MEKAR.biz)

### **Tentang NURBAYA Initiative**

**NURBAYA Initiative** adalah gerakan nirlaba yang bertujuan untuk mengembangkan perekonomian masyarakat Indonesia dengan cara mengembangkan skala usaha UKM (Usaha Kecil Menengah) yang sudah ada dengan membantu penjualan produk/jasa secara online. NURBAYA Initiative mengintegrasikan semua komponen pendukung, dimulai dari *web-store platform*, *contextual advertising platform*, logistik, *payment gateway* sampai dengan memberikan fasilitator yang bertugas untuk mengelola program *digital marketing* UKM.

Untuk fasilitator pendamping UKM NURBAYA Initiative mengundang *netizen* muda Indonesia untuk berperan aktif sebagai fasilitator UKM yang dipayungi oleh Institusi-institusi mitra NURBAYA. Selain itu juga NURBAYA Initiative secara aktif mencari dan membangun kemitraan dengan institusi-institusi yang memiliki keyakinan yang sama kepada keajaiban ekonomi UKM Indonesia.

Dalam kerjasamanya dengan MEKAR Entrepreneur Network dan Bank Andara, NURBAYA menargetkan pengelolaan 2 juta UKM oleh 200.000 fasilitator dalam periode 2 tahun pertama. Dengan sistem fasilitator ini, NURBAYA Initiative tidak hanya mengakomodir UKM untuk *go online*, tetapi juga mencetak *entrepreneur-entrepreneur* muda baru yang akan ikut tumbuh dan berkembang dalam ekosistem perekonomian digital Indonesia.